

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Alvina & Sufiyati

*Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: alvina_vin_97@yahoo.co.id*

Abstract: *The purpose of this study was to analyze the influence of profitability, liquidity, company size, and investment decisions on the value of the company in the utility, infrastructure, and transportation sector service companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2015 - 2017. used in this study using purposive sampling and 40 companies selected as samples. The technique for processing data in this journal uses multiple regression analysis with the help of IBM SPSS Statistics 25 and Microsoft Office 2013 programs. The results of this study indicate that liquidity and investment decisions have a significant effect on firm value, while firm profitability and size don't significantly influence firm value.*

Keywords: *Profitability (ROE), Liquidity (CR), Firm Size (Size), Investation Decision (PER), Firm Value (PBV).*

Abstrak: Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh antara profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor utilitas, infrastruktur, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2017. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan 40 perusahaan yang terpilih sebagai sampel. Teknik untuk memproses data dalam jurnal ini menggunakan metode analisis regresi berganda dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 25* dan *Microsoft Office 2013*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas dan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas (ROE), Likuiditas (CR), Ukuran Perusahaan (Size), Keputusan Investasi (PER), dan Nilai Perusahaan (PBV).

Latar Belakang

Seiring dengan berjalannya waktu, masyarakat pun mulai memikirkan bagaimana cara memperoleh penghasilan. Maka mulailah para masyarakat berlomba – lomba untuk membuat perusahaan baru, sehingga timbullah persaingan yang ketat antara perusahaan. Hal ini membuat perusahaan mulai memikirkan bagaimana cara dan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan yang diinginkannya, yaitu dengan mendapatkan keuntungan yang sebesar – besarnya dan memakmurkan para pemegang sahamnya dengan cara mengoptimalkan nilai perusahaan yang direpresentasikan oleh harga saham. Nilai saham dari perusahaan yang diwakili oleh harga saham yang merupakan cermin dari manajemen asset, pendanaan, dan keputusan investasi. Semakin tingginya tingkat harga pasar saham akan meningkatkan nilai

saham begitu pula sebaliknya. Dalam berinvestasi, para investor akan sangat berhati-hati dalam memilih perusahaan. Bagi perusahaan go public, nilai perusahaan merupakan salah satu indikator kinerja keuangan dari sebuah perusahaan.

Nilai perusahaan dapat mencerminkan besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan.

Kajian Teori

Signalling Theory. Menurut Hartono (dalam Apriada dan Suardikha, 2016) *signalling theory* adalah suatu cara dimana perusahaan berusaha berikan sinyal pada para konsumennya dalam menganalisa laporan keuangan. *Signalling theory* menunjukkan bagaimana perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja dapat memberikan sinyal pada investor, sehingga investor mampu membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan berkualitas buruk.

Agency Theory. Menurut Belkaoui (2007), menyatakan bahwa kontrak antara agen dan investor dapat disebut sebagai keagenan. Hubungan keagenan dikatakan telah terjadi ketika suatu kontrak antara seseorang atau lebih, seorang agen, dan orang lainnya untuk memberikan jasa demi kepentingan prinsipal termasuk melibatkan adanya pemberian delegasi kekuasaan pengambilan keputusan kepada agen.

Nilai Perusahaan. Menurut Salvatore (dalam Apriada dan Suardikha, 2016), menjelaskan bahwa nilai perusahaan merupakan suatu pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan. Perusahaan yang memiliki tujuan utama yaitu untuk memaksimalkan kekayaan perusahaan.

Profitabilitas. Menurut Ikbali, et al. (dalam Himawan dan Christiawan, 2016), profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang dapat diperoleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Menurut penelitian dari Sartono (dalam Dewi dkk., 2014), profitabilitas adalah suatu rasio dari efektivitas manajemen yang berdasarkan hasil pengembaliannya dihasilkan dari melakukan penjualan dan investasi. Rasio profitabilitas terdiri atas profit margin, basic earning power, return on assets, dan return on equity. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitasnya diukur dengan menggunakan Return On Equity (ROE). Return on equity (ROE) merupakan suatu rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembaliannya ekuitas pemegang saham. Return on equity (ROE) merupakan suatu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dari ekuitas. Semakin besarnya hasil Return on equity (ROE), maka semakin baik pula kinerja suatu perusahaan.

Likuiditas. Menurut Ristanti (dalam Lumoly dkk., 2018), Likuiditas adalah suatu petunjuk mengenai kemampuan dari suatu perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia pada saat jatuh tempo.

Ukuran Perusahaan. Menurut Suharli (dalam Hasania, 2016), menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat diukur dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk dapat dipergunakan dalam kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, maka pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada didalam perusahaan tersebut. Jika dilihat dari sisi manajemen, maka kemudahan yang dimiliki dalam pengendalian perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Keputusan Investasi. Menurut Tandililin (dalam Irdiana, 2017) menyimpulkan bahwa, keputusan investasi merupakan keputusan perusahaan yang bersangkutan dengan pengalokasian dana yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan yang berasal dari berbagai bentuk investasi. Keputusan investasi dapat dikelompokkan menjadi investasi jangka pendek, seperti investasi kedalam kas, surat-surat berharga jangka pendek, piutang,

dan persediaan investasi jangka panjang dalam bentuk tanah, gedung, kendaraan, mesin, peralatan produksi, dan aktiva tetap lainnya. Investasi merupakan perjanjian perusahaan atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya dimasa yang akan datang.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, dapat dirumuskan hipotesis – hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) H₁: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, (2) H₂: Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, (3) H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan (4) H₄: Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Metodologi

Objek Penelitian. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2017. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria – kriteria pengambilan sampel sebagai berikut: (1) perusahaan yang termasuk dalam perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 – 2017., (2) perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang belum listing sebelum tahun pada periode 2015 – 2017, dan (3) perusahaan yang memperoleh laba tiga tahun berturut - turut selama tahun 2015 – 2017.

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi sedangkan, variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diproksikan dengan *Price to Book Value (PBV)* dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book value per Share}}$$

Sedangkan variabel profitabilitas, dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Equity (ROE)*. *Return On Equity (ROE)* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Earning After tax}}{\text{Total Equity}}$$

Sedangkan variabel likuiditas, dalam penelitian ini diproksikan dengan *Current Ratio (CR)*. *Current Ratio (CR)* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini dihitung dengan logaritma natural total aktiva. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, ukuran perusahaan dihitung dengan rumus:

$$\text{Firm Size} = \text{Ln}(\text{Total Asset})$$

Variabel keputusan investasi, dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price Earnings Ratio (PER)*. *Price Earnings Ratio (PER)* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Firm size} = \text{Ln Total Asset}$$

Dalam penelitian ini, pengujian data sampel dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif untuk memperoleh gambaran data penelitian. Selanjutnya dilakukan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari pengujian normalitas, pengujian multikolinearitas, pengujian autokorelasi, dan pengujian heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi berganda, uji F (ANOVA), uji t, dan uji koefisien determinasi.

Hasil Uji Statistik

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran atas data yang digunakan dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan menggunakan 120 data. Data tersebut merupakan data setelah 20 data *outlier* dikeluarkan. Data tersebut yang kemudian akan digunakan untuk melakukan pengujian – pengujian selanjutnya. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,00012, nilai maksimum sebesar 183,70990, nilai *mean* sebesar 1,64178, dan standar deviasi sebesar 16,76033. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 0,39095, nilai maksimum sebesar 8,80097, nilai *mean* sebesar 2,23380, dan standar deviasi sebesar 1,68010. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 25,89, nilai maksimum sebesar 32,21, nilai *mean* sebesar 29,4605, dan standar deviasi sebesar 1,28984. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi memiliki nilai minimum sebesar 0,76000, nilai maksimum sebesar 11064,99000, nilai *mean* sebesar 171,10292, dan standar deviasi sebesar 1057,53068. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,01000, nilai maksimum sebesar 12,77000, nilai *mean* sebesar 1,18958, dan standar deviasi sebesar 2,04295.

Sebelum melakukan pengujian atas hipotesis, dilakukan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari pengujian uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji non-parametrik *one sample Kolmogorov-Smirnov test*. Hasil pengujian tersebut menunjukkan nilai *asymptotic significance (2-tailed)* sebesar $0.200 > 0.05$ yang berarti variabel residual atas data yang digunakan dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal. Pengujian selanjutnya adalah uji multikolinearitas. Suatu persamaan regresi dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas jika memiliki nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai *variance inflation factor (VIF)* < 10 . Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10 dan *variance inflation factor (VIF)* lebih kecil dari 10. Pengujian berikutnya adalah uji autokorelasi. Pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*. Suatu persamaan regresi dapat dikatakan bebas dari autokorelasi jika nilai *Durbin-Watson* berada di antara dU dan 4-dU. Hasil pengujian *Durbin-Watson* menunjukkan nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,967. Nilai tersebut berada diantara dU (1,7804) dan 4-dU (2,2196) yang menunjukkan bahwa persamaan regresi tidak terjadi autokorelasi. Pengujian asumsi klasik yang terakhir adalah pengujian heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Uji *Glejser* dilakukan dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen lalu membandingkan probabilitas signifikansinya dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Jika probabilitas signifikansi lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki probabilitas signifikansi lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada persamaan regresi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil analisis regresi berganda yang dinyatakan dalam persamaan regresi berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = -1,328 + 0,001ROE - 0,089CR + 0,089SIZE + 0,001PERR + e$$

Dari persamaan di atas, nilai konstanta yang dihasilkan adalah sebesar 0.521. Nilai tersebut menunjukkan jika variabel profitabilitas, variabel likuiditas, variabel ukuran perusahaan, dan variabel keputusan investasi bernilai nol atau konstan, maka nilai perusahaan yang dihasilkan adalah -1,328. Nilai koefisien regresi untuk variabel profitabilitas adalah 0,001. Nilai tersebut

menunjukkan bahwa jika profitabilitas suatu perusahaan meningkat sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,001. Hal ini dapat berlaku dengan asumsi bahwa nilai variabel ukuran perusahaan dan keputusan investasi konstan. Nilai koefisien regresi untuk variabel ukuran perusahaan adalah 0,089. Nilai tersebut menunjukkan bahwa jika ukuran suatu perusahaan mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,089. Hal ini dapat berlaku dengan asumsi bahwa nilai variabel profitabilitas dan keputusan investasi konstan. Sedangkan, nilai koefisien regresi untuk variabel keputusan investasi adalah 0,001. Nilai tersebut menunjukkan bahwa jika keputusan investasi mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,001. Hal ini dapat berlaku dengan asumsi bahwa nilai variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan konstan. Sedangkan, nilai koefisien regresi untuk variabel likuiditas adalah -0,089. Nilai tersebut menunjukkan bahwa jika likuiditas suatu perusahaan meningkat sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,089.

Uji F (ANOVA) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel serta dengan membandingkan probabilitas signifikansi dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan probabilitas signifikansi lebih rendah dari tingkat signifikansi yang digunakan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil Uji F dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1
Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

		Sum of				
	Model	Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42.164	4	10.541	23.647	.000 ^b
	Residual	42.349	95	.446		
	Total	84.513	99			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), PER, ROE, CR, SIZE

Hasil uji statistik F menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($23,647 > 2,31$) dan probabilitas signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0.000 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel – variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh masing – masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Untuk nilai koefisien regresi positif, jika nilai t hitung lebih besar daripada t kritis, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk nilai koefisien regresi negatif, jika nilai t hitung lebih kecil dari $-t$ kritis, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Selain itu, pengujian statistik t juga dapat dilakukan membandingkan probabilitas signifikansi hasil perhitungan dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Jika probabilitas signifikansi hasil pengujian setiap variabel yang menunjukkan probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0.05 (5%), maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 2
Hasil Pengujian Statistik t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.328	1.533		-.866	.388
	ROE	.001	.004	.012	.168	.867
	CR	-.089	.038	-.173	-2.379	.019
	SIZE	.089	.052	.127	1.724	.088
	PER	.001	.000	.686	9.334	.000

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil pengujian statistik t, dapat dilihat bahwa variabel profitabilitas dan variabel ukuran perusahaan memiliki probabilitas signifikansi yang lebih tinggi dari tingkat signifikansi yang digunakan (0.05) sehingga kedua variabel tersebut dapat disimpulkan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Selain itu, dapat dilihat bahwa variabel likuiditas dan variabel kepurusan investasi memiliki probabilitas signifikansi yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan (0.05) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

Pengujian koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dilihat dari nilai *adjusted R square*. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Model Summary ^b	
Model	Adjusted R Square
1	.478

a. Predictors: (Constant), PER, ROE, CR, SIZE

b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, diperoleh hasil *adjusted R square* sebesar 0,478 atau 47,8%. Hal tersebut berarti Variabel – variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 47,8% dan sisanya sebesar 52,2% dijelaskan oleh variabel – variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Diskusi

Hasil analisis regresi berganda dan uji statistik t menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap variabel nilai perusahaan

sehingga, hipotesis pertama (H_{a1}) dalam penelitian ini tidak dapat diterima. Hasil pengujian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Apriada dan Suardikha (2016) dan Monoppo dan Arie (2016) menyatakan bahwa profitabilitas (ROE) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dan uji statistik t, variabel likuiditas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap variabel nilai perusahaan sehingga, hipotesis kedua (H_{a2}) dalam penelitian ini dapat diterima. Hasil pengujian ini sesuai dengan hasil penelitian Hasania dkk. (2016) yang menyatakan bahwa Likuiditas (CR) pengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Selain itu, hasil analisis regresi berganda dan uji statistik t menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap variabel nilai perusahaan sehingga, hipotesis ketiga (H_{a3}) dalam penelitian ini tidak dapat diterima. Hasil pengujian ini sesuai dengan hasil penelitian Hasania dkk. (2016), Haryadi (2016), Languju dkk (2016), dan Manoppo dan Arie (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan (Size) tidak pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dan uji statistik t, variabel keputusan investasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel nilai perusahaan sehingga, hipotesis keempat (H_{a4}) dalam penelitian ini dapat diterima. Hasil pengujian ini sesuai dengan hasil penelitian Aprianto dan Arifah (2014), Sofia dan Farida (2017), Pertiwi (2016), dan Sari dan Wijayanto (2015) yang menyatakan bahwa keputusan investasi (PER) pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Penutup

Dalam melakukan penelitian ini, langkah awal yang dilakukan adalah pengujian asumsi klasik yang meliputi pengujian normalitas, pengujian autokorelasi, pengujian multikolinearitas, dan pengujian heteroskedastisitas. Hasil pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki variabel residual yang terdistribusi normal, tidak terjadi korelasi antar variabel independen (multikolinearitas), tidak mengandung autokorelasi, dan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas sehingga, dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini layak untuk diuji. Setelah pengujian asumsi klasik selesai dilakukan, pengujian yang dilakukan selanjutnya adalah analisis regresi berganda, pengujian statistik F (ANOVA), pengujian statistik t, dan pengujian koefisien determinasi (*adjusted R square*). Hasil pengujian statistik F menunjukkan variabel profitabilitas, variabel likuiditas, variabel ukuran perusahaan, dan variabel keputusan investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian statistik t yang telah dilakukan dalam penelitian ini, variabel profitabilitas dan variabel ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor utilitas, infrastruktur, dan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2017 sedangkan, variabel likuiditas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor utilitas, infrastruktur, dan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2017. Dan variabel keputusan investasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor utilitas, infrastruktur, dan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2017.

Hasil pengujian koefisien determinasi (*adjusted R square*) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, variabel likuiditas, variabel ukuran perusahaan, dan variabel keputusan investasi memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variabel nilai perusahaan. Hal ini terlihat

pada hasil pengujian yang menunjukkan bahwa, variabel – variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 47,8% dan sisanya sebesar 52,2% dijelaskan oleh variabel - variabel lain yang tidak teliti dalam penelitian ini.

Dalam suatu penelitian, terdapat keterbatasan – keterbatasan dalam proses pelaksanaan penelitian. Beberapa keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini diantaranya: (1) periode yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada 3 tahun yaitu tahun 2015, 2016, dan 2017 sehingga, data – data yang dikumpulkan kurang representatif menggambarkan kondisi yang sebenarnya secara keseluruhan, (2) penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan jasa sektor utilitas, infrastruktur, dan transportasi sehingga hasil penelitian ini tidak dapat mewakili kondisi seluruh sektor perusahaan, dan (3) penelitian ini hanya terbatas pada empat variabel independen yaitu variabel profitabilitas, variabel likuiditas, variabel ukuran perusahaan, dan variabel keputusan investasi.

Saran berguna untuk membantu mengatasi keterbatasan – keterbatasan yang dialami selama proses penelitian ini. Dengan keterbatasan – keterbatasan yang telah disebutkan sebelumnya, saran yang dapat diberikan yaitu: (1) penelitian selanjutnya sebaiknya menambah periode pengamatan sehingga dapat lebih menggambarkan kondisi yang sebenarnya, (2) penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas objek penelitian pada perusahaan yang lebih luas sehingga hasil penelitian tidak hanya terbatas pada perusahaan jasa sektor utilitas, infrastruktur, dan transportasi, dan (3) penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan untuk menambah variabel independen yang diperkirakan mempengaruhi nilai perusahaan baik variabel yang berasal dari internal perusahaan seperti *leverage* dan kebijakan dividen, maupun variabel yang berasal dari faktor makro ekonomi seperti tingkat inflasi dan produk domestik bruto.

Daftar Pustaka

- Apriada, K., & Suardikha, M. S. 2016. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(2). 201-208.
- Aprianto, R., & Arifah, D. A. 2014. Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. *EKOBIS*, 15(1).
- Belkaoui, A. R. 2007. *Accounting Theory. Buku 2*. Jakarta : Salemba Empat.
- Dewi, P. Y., Yuniarta, G. A., & Atmadja, A. W. 2014. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 Di BEI Periode 2008-2012. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1).
- Haryadi, E. 2016. Pengaruh Size Perusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 3(2).
- Hasania, Z., Murni, S., & Mandagie, Y. 2016. Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan ROE terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3).
- Himawan, M. R., & Christiawan, Y. J. 2016. Pengaruh Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Di Indonesia. *Business Accounting Review*, 4(1). 193-204.
- Irdiana, S. 2017. Kombinasi Keputusan Keuangan Dan Profitabilitas Serta Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015. *Jurnal Manajemen*, 1(2).
- Languju, O., Mangantar, M., & Tasik, H. H. 2016. Pengaruh Return On Equity, Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Property

- And Real Estate Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2).
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. 2018. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EMBA*, 6(3). 2303-1174.
- Manoppo, H., & Arie, F. V. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. *Jurnal EMBA*, 4(2). 485-497.
- Pertiwi, P. J., Tommy, P., & Tumiwa, J. R. 2016. Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 4(1), 1369-1380.
- Sari, E. L., & Wijayanto, A. 2015. Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Dan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Resiko Sebagai Variabel Mediasi. *Management Analysis Journal*, 4(4).
- Sofia, D. M., & Farida, L. 2017. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *JOM FISIP*, 4(2).
- www.idx.co.id
www.indfinancials.com
www.bps.go.id
www.sahamok.com